



Tim KKN Gradasi 2025 Berkontribusi pada Kegiatan Penyuluhan Kosmetik Aman terhadap Kader PKK di Desa Parakan

Tiwi Meilani¹, Eka Karlina², Firda Nur Arasy¹, Kristi Permatasari³, Ulfani Rofiul Azizah³, Biyanca Hapsari Maryam⁴, Sindi Rahmawati⁵, Karina Pitriani^{3*}

¹Program Studi Keperawatan, STIKES Karsa Husada, Jl. Subyadinata No.7, Desa Jayaraga, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia.

²Program Studi Kebidanan, STIKES Karsa Husada, Jl. Nusa Indah No. 24, Desa Jayaraga, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia.

³Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Jl. Prof. Aam Hamdani No. 42B, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 4415, Indonesia.

⁴Prodi Kewirausahaan, Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut, Jl. Terusan Pahlawan, Desa Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia.

⁵Prodi Pariwisata, Universitas Garut, Jl. Prof. K.H. Cecep Syarifudin No. 52A, Desa Rancabango, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia.

tiwimeilani59@gmail.com, karlinaeka02@gmail.com, firdanuarasy12@gmail.com, kristipermatasari18@gmail.com, ulfnirfulazzh@gmail.com, biyancahm5@gmail.com, sindirahmawati.271004@gmail.com, karinapitriani713@gmail.com

***Corresponding author:** Karina Pitriani (karinapitriani713@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17 Desember 2025

Disetujui: 18 April 2026

Kata Kunci:

Desa Parakan, KKN Gradasi 2025, penyuluhan kesehatan, *skincare* aman.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gradasi 2025 di Desa Parakan, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut. Kegiatan berupa penyuluhan kesehatan dengan tema *Bijak dalam Memilih Skincare Aman* ini ditujukan kepada kader PKK sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pemilihan produk perawatan kulit yang aman, legal, dan sesuai kebutuhan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai kosmetik berizin edar serta maraknya penggunaan kosmetik ilegal yang mengandung bahan berbahaya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Tim KKN Gradasi yang terdiri atas mahasiswa Universitas Garut dan STIKES Karsa Husada melalui metode penyuluhan, diskusi, dan pembagian brosur edukatif terkait *skincare*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti penyuluhan dengan antusias dan menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap materi mengenai bahaya penggunaan *skincare*

ilegal serta pemilihan produk yang aman, seperti tabir surya (*sunscreen*), pelembap (*moisturizer*), dan pembersih wajah. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas peserta mengalami permasalahan kulit wajah berupa flek wajah (66,7%), kerutan (16,7%), dan kantung mata (16,7%), tanpa ditemukan kasus jerawat. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya memperhatikan keamanan dan legalitas produk *skincare* sebelum digunakan. Dengan demikian, penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong masyarakat agar lebih bijak dan berhati-hati dalam memilih serta menggunakan produk kosmetik.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: December 17, 2025

Accepted: April 18, 2026

Keywords:

Health education, KKN Gradasi 2025, Parakan Village, safe skincare.

ABSTRACT

This community service activity was carried out through the 2025 Gradation Community Service Program (KKN) in Parakan Village, Samarang District, Garut Regency. The activity, in the form of health counseling with the theme "Wise in Choosing Safe Skincare," was aimed at PKK cadres as an effort to increase public knowledge and understanding regarding the selection of safe, legal, and appropriate skincare products. This activity was motivated by the limited public knowledge regarding cosmetics with distribution permits and the widespread use of illegal cosmetics containing hazardous materials. The implementation of the activity was carried out by the Gradation KKN Team consisting of students from the University of Garut and STIKES Karsa Husada through counseling methods, discussions, and distribution of educational brochures related to skincare. The results of the activity showed that participants participated in the counseling enthusiastically and showed high interest in the material regarding the dangers of using illegal skincare and choosing safe products, such as sunscreen, moisturizer, and facial cleanser. Based on the questionnaire results, the majority of participants experienced facial skin problems such as blemishes (66.7%), wrinkles (16.7%), and eye bags (16.7%), with no cases of acne. This activity provided participants with better knowledge and understanding of the importance of considering the safety and legality of skincare products before use. Therefore, this outreach is expected to be the first step in encouraging the public to be wiser and more careful in selecting and using cosmetic products.



1. PENDAHULUAN

Industri kosmetik secara historis dan dominan menargetkan perempuan dalam pemasaran dan pengembangan produknya. Hubungan antara perempuan dan kosmetik telah mengakar kuat dalam budaya dan sejarah. Perempuan sering menggunakan kosmetik untuk meningkatkan penampilannya, yang menurut banyak orang membuat seorang perempuan merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam lingkungan sosial dan profesional. Produk *skincare* digunakan pada permukaan epidermis tubuh untuk membersihkan, menjaga, mengubah, atau mempertahankan penampilan kulit dalam kondisi optimal. Pelembab (*moisturizer*), tabir surya (*sunscreen*), eksfoliator, pembersih wajah, toner, serum, masker, dan *chemical peels* adalah beberapa jenis perawatan wajah yang sering digunakan (Ghani et al., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gradasi (Gotong-royong Akademisi Bersinergi dan Berinovasi) yang melibatkan enam perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Garut, salah satunya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karsa Husada Garut dan Universitas Garut (Uniga). Selama masa pengabdian, para peserta akan berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam berbagai program inovatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, serta inovasi berbasis potensi daerah.

Kampung Bonang merupakan bagian dari desa Parakan yang terletak di kecamatan Samarang, kabupaten Garut. Mayoritas para ibu-ibu di kampung ini berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dalam aktivitas sehari-hari, sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut belum memiliki kebiasaan penggunaan produk *skincare* sebagai bagian dari perawatan kulit wajah. Kondisi tersebut terlihat dari adanya keluhan masyarakat terkait masalah kulit wajah, seperti kerutan dan flek wajah. Menurut pemantauan tim KKN Gradasi 2025, di wilayah ini juga tidak ada toko terdekat yang khusus menjual produk *skincare*. Selain itu tidak ada juga fasilitas klinik kecantikan. Dalam beberapa tahun terakhir, peredaran kosmetik ilegal atau tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan-bahan yang dilarang dan bahan berbahaya di Indonesia makin sering terlihat, terutama di internet, karena banyak produk kecantikan dijual bebas tanpa izin Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Krim pemutih dan *skincare* yang beredar kadang berisi bahan berbahaya seperti merkuri, hydroquinone, atau steroid, tetapi tetap laris karena menawarkan hasil cepat dengan harga murah. Penjual memanfaatkan media sosial, *influencer*, testimoni palsu, sampai label izin yang dimanipulasi agar produk tampak resmi, sementara banyak pembeli tidak benar-benar paham risikonya (Asirah et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim KKN Gradasi 2025, melakukan kolaborasi kegiatan penyuluhan kesehatan bersama tim Pengabdian Kesehatan Masyarakat (PKM) dari Universitas Garut dan tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia. Dengan tema “Bijak Dalam Memilih *Skincare* Aman”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu di Kampung Bonang mengenai pemilihan *skincare* yang aman, sehingga mereka dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan dan membeli produk *skincare*, serta mengedukasi remaja putri di lingkungan keluarga agar lebih bijak dalam memilih produk kosmetik.

2. METODE

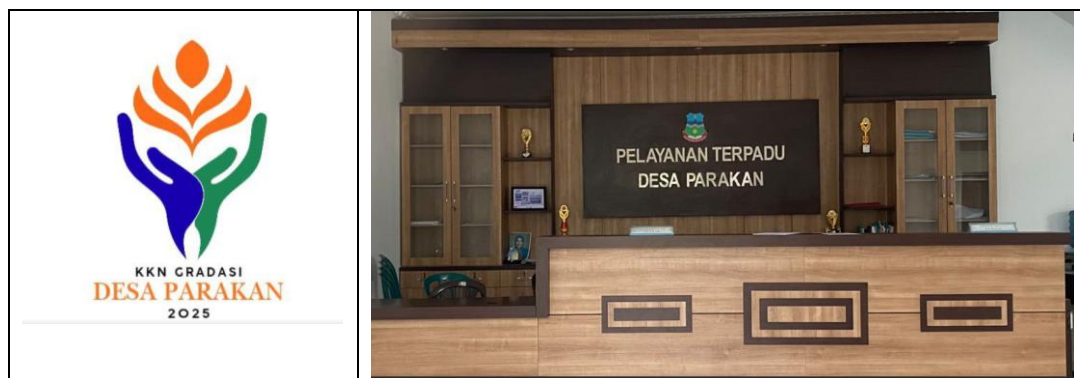
Metode Pelaksanaan PKM

1. Persiapan kegiatan

Tim KKN Gradasi 2025 melakukan rapat bersama dengan tim PKM dari FMIPA UNIGA. Umumnya pelaksanaan PKM membahas dan membicarakan jadwal pelaksanaan PKM, target dari peserta penyuluhan, lokasi, narasumber yang akan diundang (Hamdani et al., 2024).

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di Balai Desa Parakan, mulai pukul 10.30 hingga 12.00 WIB. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu dan kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Parakan, dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Parakan, Bapak Rahmat Hidayat, serta perwakilan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNIGA. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan bertema *Bijak dalam Memilih Skincare*. Selain itu, mahasiswa KKN Gradasi 2025 juga melakukan pendataan peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

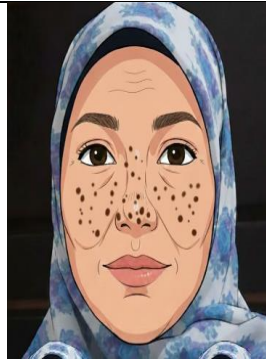

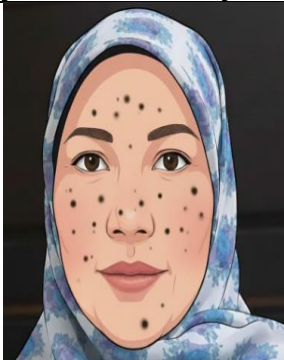

Kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan *skincare* yang aman diikuti oleh ibu-ibu dan kader PKK Desa Parakan dengan antusiasme yang baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, terutama pada saat sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan karena topik yang dibahas sangat dekat dengan kebutuhan sehari-hari, khususnya terkait perawatan kulit wajah dan penggunaan produk *skincare*. Pada penyampaian materi, peserta diberikan pemahaman mengenai definisi kosmetik dan *skincare*, cara memilih produk yang aman sesuai kebutuhan kulit, serta pentingnya memeriksa legalitas produk sebelum digunakan. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai ciri-ciri kosmetik ilegal atau kosmetik yang tidak memenuhi syarat, seperti tidak memiliki izin edar, mencantumkan informasi produk yang tidak lengkap, atau mengandung bahan berbahaya yang dilarang dalam sediaan kosmetik.

Materi ini penting disampaikan mengingat masih banyak masyarakat yang tertarik menggunakan produk dengan klaim hasil instan tanpa memperhatikan aspek keamanan dan legalitasnya. Padahal, penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi syarat dapat menimbulkan efek samping yang merugikan kesehatan kulit, seperti iritasi, kemerahan, jerawat, hiperpigmentasi, hingga kerusakan kulit apabila digunakan dalam jangka panjang. Melalui kegiatan penyuluhan ini, peserta diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik dalam memilih produk *skincare* yang aman, legal, dan sesuai kebutuhan. Pengetahuan ini juga diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

serta disebarluaskan kepada anggota keluarga, khususnya remaja putri, agar lebih bijak dalam menggunakan dan membeli produk kosmetik (Setiawati et al., 2025).

Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga dilakukan survei dengan pengisian kuesioner terkait permasalahan kulit wajah yang dialami peserta. Hasil kuesioner menunjukkan variasi kondisi kulit wajah yang dialami peserta, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Data tersebut dapat menjadi gambaran awal mengenai kebutuhan edukasi masyarakat terhadap pemilihan produk perawatan kulit yang tepat dan aman.

Tabel 1. Kondisi Wajah Peserta Penyuluhan

			
Kulit Berflek	Kulit Berkerut	Kulit Berjerawat	Kulit Kantung Mata
66,7%	16,7%	0%	16,7%

Berdasarkan data tersebut diketahui 66,7%, ibu-ibu PKK mengalami wajah berflek, hal ini dinilai cukup wajar, karena beberapa dari mereka sudah di atas 40 tahun. Sebanyak 16,7% para ibu sudah mulai mengalami kulit wajah berkerut, dan tidak ada diantara mereka yang berjerawat. Permasalahan kulit terakhir, berupa adanya kantung mata. Dengan demikian, Tim KKN Gradasi 2025 kelompok 13, mencoba memberikan kontribusi dengan memberikan penyuluhan melalui brosur. Dengan tambahan penyuluhan melalui media brosur, para ibu-ibu PKK dapat membaca informasi yang disampaikan dengan berulang-ulang dan semakin paham mengenai tema penyuluhannya (Nurhabibah et al., 2025). Brosur penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Brosur Penyuluhan Kosmetik Aman dan Halal

Ibu-ibu PKK dibekali juga informasi, mengenai *basic skincare* yang sebaiknya digunakan sehari-hari. Berikut ini, saran yang dapat diberikan:

1. Penggunaan tabir surya atau *sunscreen* meningkatkan fungsi pelindung alami kulit hingga tingkat yang kecil, hal ini secara signifikan mengurangi jumlah kemerahan pada kulit yang berkembang. Penggunaan rutin tabir surya bersifat antiinflamasi sehingga melindungi kulit dari efek buruk radiasi ultraviolet sambil juga membantu mempertahankan fungsi penghalang kulit (Gonzalez-Bravo et al., 2022).
2. Penggunaan pelembap memberikan dampak yang jauh lebih baik terhadap peningkatan kadar hidrasi kulit dibandingkan hanya dengan meningkatkan asupan air minum. Hasil ini membuktikan bahwa *moisturizer* memiliki peran langsung dan lebih efektif dalam menjaga kelembapan serta keseimbangan air pada lapisan kulit terluar seseorang (Seol et al., 2024).
3. *Facial wash* atau pembersih wajah berfungsi untuk mengangkat kotoran, minyak, sisa riasan, dan tabir surya atau *sunscreen* dari permukaan kulit wajah. Namun, disini ditegaskan bahwa pembersih wajah yang bersifat keras dapat merusak lapisan pelindung atau skin barrier alami dari kulit wajah, termasuk lipid dan protein pada stratum korneum. Oleh karena itu, lebih baik menggunakan *facial wash* yang bersifat lembut sebagai perawatan kulit sehari-hari agar kebersihan kulit tetap terjaga tanpa merusak fungsi *skin barrier* (Lee et al., 2022).
4. Sistem perawatan kulit yang digunakan secara rutin bisa memberikan perbaikan terhadap kulit. Selain itu, penggunaan rangkaian *basic skincare* juga sangat bisa meningkatkan kelembapan kulit, yang menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga kondisi kulit agar tetap sehat. Penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa STIKES Karsa Husada jurusan S1 keperawatan dan Farmasi Universitas Garut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Mahasiswa KKN Gradasi 2025 Memberikan Penyuluhan Melalui Media Brosur

Mahasiswa KKN Gradasi 2025 juga memberikan pengetahuan mengenai kulit sehat yang didefinisikan sebagai kulit yang menunjukkan karakteristik kesehatan yang baik, awet muda, dan penampilan alami. Kondisi ini umumnya ditemukan pada populasi dengan sejumlah kriteria spesifik. Kriteria ini meliputi pigmen yang merata, warna yang teramati, kilau alami yang menunjukkan hidrasi yang memadai, tekstur permukaan yang halus dan rata, elastisitas, dan kekencangan yang merata yang disebabkan oleh sifat fungsi jaringan dermal yang memadai dan efisien. Selain itu, kulit yang sehat bebas dari peradangan, iritasi, lesi, perubahan pigmentasi, dan kelainan lainnya. Kulit yang sehat terbentuk dengan fungsi penghalang epidermis yang memadai dari dehidrasi dan agresor lingkungan yang dapat merusak kulit (Valenzuela et al., 2025), Bagi wanita pada umumnya, rejimen perawatan kulit yang mapan dimulai pada akhir masa remaja/awal masa dewasa dengan pelembap dan tabir surya. Penggunaan tabir surya direkomendasikan sekitar usia 18 tahun untuk memastikan perkembangan kulit yang sehat seiring waktu dan mengurangi paparan sinar ultraviolet (UV) yang menyebabkan penuaan dan kerusakan kulit (Rostkowska et al., 2023). Di akhir kegiatan, semua narasumber, tim KKN Gradasi 2025, dan ibu-ibu PKK berfoto bersama, seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tim KKN Gradasi 2025 dan Ibu-Ibu PKK

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan *skincare* yang aman pada ibu-ibu dan kader PKK Desa Parakan telah memberikan edukasi mengenai pentingnya memilih produk kosmetik yang aman, legal, dan sesuai dengan kebutuhan kulit. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik terkait cara memilih produk *skincare*, mengenali kosmetik ilegal atau yang tidak memenuhi syarat, serta memahami risiko penggunaan produk yang mengandung bahan berbahaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong sikap yang lebih hati-hati dan bijak dalam penggunaan kosmetik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asirah, A., Sofyan, A. M., & Muin, A. M. (2023). Upaya Penegakan Hukum Peredaran Kosmetik Ilegal Melalui E-Commerce oleh PPNS BBPOM Makassar. *UNES Law Review*, 5(3), 1013–1033. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i3>
- Ghani, H., Rahman, R. K., Liu, K., & Cubelli, S. (2021). An Investigation of Makeup Ingredients and Their Effects on Acne Cosmetica with Dermatologic Practice Recommendations. *SKIN: Journal of Cutaneous Medicine*, 5(5), 474–481. <https://doi.org/https://doi.org/10.25251/skin.5.5.4>
- Gonzalez-Bravo, A., Montero-Vilchez, T., Arias-Santiago, S., & Buendia-Eisman, A. (2022). The Effect of Sunscreens on the Skin Barrier. *Life*, 12(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/life12122083>
- Hamdani, S., Ihsan, S., Qowiyyah, A., Mohd Roslan, A. A. A. Bin, Binti Bakhitin, N. S., Lindayani, L., & Lubis, N. (2024). Edukasi dan Gerakan Desa Sadar akan Bahaya Penyakit Diabetes di Desa Jati-Garut. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 137–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i1.2447>
- Lee, J., Sekhon, N., & Shen, H. (2022). 32763 Cleansing Efficacy of Mild Facial Cleansers for Sensitive Skin. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 87(3), AB30. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jaad.2022.06.153>
- Nurhabibah, N., Lubis, N., Zafirah, N. D., Agistin, N. S., Rachmat, N. M., Azarahra, Z. Z., Apriani, S. P., & Premunawati, W. (2025). Counseling on Wise Behavior in Choosing Safe and Halal Cosmetics for Supporting Healthy Facial Skin. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 6(4), 240–251. <https://doi.org/https://doi.org.10.35899/ijce.v6i4.1129>
- Rostkowska, E., Poleszak, E., Wojciechowska, K., & Dos Santos Szewczyk, K. (2023). Dermatological Management of Aged Skin. *Cosmetics*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/cosmetics10020055>
- Seol, J. E., Cho, G. J., Jang, S. H., Ahn, S. W., Hong, S. M., Park, S. H., & Kim, H. (2024). Effect of Amount of Daily Water Intake and Use of Moisturizer on Skin Barrier Function in Healthy Female Participants. *Annals of Dermatology*, 36(3), 145–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.5021/ad.23.067>
- Setiawati, S., Latifa, M., Fahiratunisa, A. S., & Marlina, L. (2025). Implementasi dan Kepatuhan Prinsip Halal pada Produk Farmasi dan Kosmetik. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah (JPAES)*, 2(4), 17–26. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i4.1573>
- Valenzuela, F., Bilicic, D., Hartmann, D., & Retamal, C. (2025). The Science and Evolutionary Perspective of Beautiful Skin. *Cosmetics*, 12(5), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/cosmetics12050216>